

## **PENGINJILAN DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MASYARAKAT MAJEMUK**

**Yulia Citra, Lenda Dabora J.F. Sagala**  
STT Simpson

### **ABSTRAK**

Di Indonesia penuh dengan keberagaman budaya, bahasa, bahkan agama oleh sebab itu, masyarakat Indonesia dapat disebut sebagai masyarakat yang majemuk yang hidup bersama dalam keberagaman tersebut. Orang Kristen hadir ditengah-tengah masyarakat majemuk dan menjadi penginjil, melalui pendidikan agama Kristen dalam masyarakat yang majemuk. Melalui paper ini, penulis menjelaskan secara singkat pelaksanaan pendidikan agama Kristen dan menjelaskan penginjilan dalam masyarakat majemuk diantaranya visi misi dalam penginjilan, hambatan-hambatan dalam penginjilan, dan contoh atau bentuk penginjilan.

Kata Kunci : Penginjilan, Pendidikan Agama Kristen, Masyarakat majemuk

### **PENDAHULUAN**

Orang Kristen Hidup ditengah-tengah masyarakat yang penuh dengan keunikan, yaitu keberagaman budaya, ras, suku, dan kelompok-kelompok yang bersama-sama hidup di dalam suatu tempat. Di Indonesia hal yang unik dan menarik ialah kemajemukan, seperti hal yang telah dipaparkan di atas bahwa kemajemukan yang terlihat di Indonesia ada bermacam-macam terutama mengenai keagamaan. Ada yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Budha, Hindu, Kongfuchu, namun semua hidup bersama-sama sebagai warga negara Indonesia.

Di dalam kehidupan keberagaman tersebut, pendidikan menjadi hal yang penting dalam kehidupan masyarakat. Sebagai orang percaya pendidikan menjadi wadah untuk mewartakan kabar yang baik kepada masyarakat yang banyak ini, pemberitaan Injil ini merupakan hal yang sulit jika tidak disertai dengan keinginan hati dalam mewartakan kabar baik. Pergumulan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam masyarakat yang heterogen ini merupakan pergumulan yang berat, dimana agama Islam menjadi mayoritas dalam hal jumlahnya. Bukan berarti bahwa menghindari orang-orang dari kelompok mayoritas. Seorang yang hidup sebagai murid Kristus memiliki visi dan misi untuk hidup dan me-

wartakan kabar baik dalam masyarakat yang heterogen ini.

Peran PAK dituntut dalam hal ini untuk menjadi terang ditengah-tengah kegelapan, namun harus diperhatikan pola hidup sebagai anak terang yang sudah percaya kepada Kristus, sebab keteladanan hidup penting untuk menjadikan kabar yang baik bagi masyarakat sekitar. Jika di sekolah, PAK menuntut anak didik untuk hidup di tengah-tengah masyarakat namun tetap mempertahankan imannya kepada Tuhan Yesus. Akan ada hambatan-hambatan dalam memberitakan Injil tersebut dari gereja misalnya adanya persaingan antar gereja, dari sekolah misalnya banyaknya perbedaan agama sehingga munculnya ketakutan untuk ditolak, bahkan umat Kristen sendiri misalnya tidak lagi saling memperhatikan dalam hal tolong menolong.

Bentuk-bentuk penginjilan dapat dilakukan misalnya dengan sebuah pujian misalnya dengan nyanyian yang bernuansa islami namun di dalamnya terkandung Injil seperti penggunaan nama Yesus dengan Isa Almasih. Penginjilan juga dapat dilakukan melalui lukisan yaitu lukisan yang bertema evangelisasi misalnya peristiwa penyaliban Yesus, kebangkitan dan lain sebagainya. Kemudian melalui sebuah buku misalnya buku pendidikan diselipkan ajaran Kristen, atau buku cerita yang umum namun penga-

jarannya Kristen, bahkan melalui keteladanan yang baik.

Dalam penulisan ini, penulis bertujuan untuk menguraikan tentang penginjilan di dalam kemajemukan masyarakat yang ada disekitar.

## TINJAUAN UMUM

### Pengertian Pendidikan Agama Kristen

PAK adalah bahwa dengan menerima pendidikan itu, segala pelajaran baik tua atau pun muda memasuki persekutuan iman yang hidup dengan Tuhan sendiri dan oleh Dia dan dalam Dia mereka terpusat pula pada persekutuan jemaatnya yang mengakui dan memuliakan nama-Nya disegala waktu dan tempat.<sup>1</sup> PAK ini membawa seseorang untuk mengenal Yesus secara Pribadi dan mendewasakan manusia untuk memuliaan bagi nama Tuhan Yesus. PAK merupakan praktik kehidupan yang rohani bersama dengan Kristus Yesus.

### Pengertian Penginjilan

Secara harafiah kata penginjilan berasal dari kata Yunani "*evangeliso*" artinya mengumumkan, memberitakan atau membawa kabar baik<sup>2</sup> kata ini digunakan oleh orang Kristen untuk seorang yang mengabarkan kabar baik. Penginjilan merupakan tugas orang percaya untuk memberitakan kabar baik mengenai kematian Yesus Kristus yang sudah mati untuk menebus manusia dari segala dosa yang mengikat manusia, tugas ini merupakan tugas yang wajib untuk dijalankan sebab tugas ini menyangkut jiwa manusia.

Dalam konteks bahasa Yunani, kata "*Evangeliso*" merupakan istilah yang digunakan dalam kemiliteran Yunani. Kata ini memiliki arti

"Upah yang diberikan kepada pemberita kemenangan dari medan tempur dan atau berita kemenangan itu sendiri."<sup>3</sup> Istilah yang dipakai untuk seorang yang mengabarkan baik kepada oranglain, yaitu kabar kemenangan kabar sukacita yang di sampaikan. Jika dilihat bahwa betapa pentingnya seorang penginjil jika tidak ada yang memberitakannya siapa yang akan mendengarkannya, Injil atau kabar baik memang ada tetapi jika tidak ada yang memberitakannya siapa yang akan mendengarkan berita Injil itu.

### Pengertian Masyarakat Majemuk

Masyarakat majemuk adalah masyarakat yang terdiri atas kelompok-kelompok, yang tinggal bersama dalam suatu wilayah, tetapi terpisah menurut garis budaya masing-masing. Kemajemukan suatu masyarakat patut dilihat dari dua variabel yaitu kemajemukan budaya dan kemajemukan sosial. Kemajemukan budaya ditentukan oleh indikator-indikator genetik-sosial seperti ras, etnis, suku, budaya (kultur, nilai, kebiasaan), bahasa, agama, kasta, ataupun wilayah. Kemajemukan sosial ditentukan indikator-indikator seperti kelas, status, lembaga, ataupun power.<sup>4</sup> Masyarakat majemuk merupakan masyarakat yang heterogen, tidak terdapat kesamaan penuh dengan keunikannya masing-masing. Budaya yang berbeda-beda, kebiasaan, dan termasuk agama yang berbeda-beda yang ada di Indonesia.

## PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

PAK dalam konteks gereja, bahwa gereja harus menekankan pengajaran di dalam pela-

---

<sup>1</sup>Jhon M. Nainggolan, *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan Dan Profesi* (Bandung: Bina Media Informasi, 2010), 94.

<sup>2</sup>James Strong, *Strong Exhaustive Concordance of the Bible* (USA: Thomas Nelson, Inc., 1990), s.v. "evangeliso".

---

<sup>3</sup>Manto Manurung, "Penginjilan Ditengah Masyarakat Majemuk: Tantangan Dan Solusinya", Jakarta (01 Juni 2005).

<sup>4</sup>"Indonesia Adalah Masyarakat Majemuk". <http://setabasri01.blogspot.co.id/2012/04/indonesia-adalah-masyarakat-majemuk.html>. Diakses pada 27 Maret 2016.

yanannya<sup>5</sup> sebab itulah tugas utama gereja. Dan melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan kebutuhan warga gereja, baik dalam komisi-komisi yang sudah dibentuk, relevan dan berkesinambungan.

PAK dalam konteks sekolah, disekolah tentu anak didik akan berhadapan dengan berbagai agama<sup>6</sup> ada juga kontradiksi yang adakan dialami bahkan di hadapi mengenai perbedaan agama, namun perlunya keterlibatan semua pihak untuk mendukung PAK dalam sekolah.

Dalam konteks masyarakat majemuk, PAK diharapkan untuk memiliki kemandirian iman dan mampu rasa keterbukaan agar tidak menjelek-jelekan agama lain<sup>7</sup> sebab perpecahan terjadi karena saling merasa agamanya yang paling benar.

PAK dalam Keluarga, ditegaskan kepada orangtua harus mengajarkan secara berulang-ulang firman Tuhan kepada anak<sup>8</sup> sehingga anak belajar untuk takut akan Tuhan, mengasihi Tuhan, dan hidup dijalannya Tuhan.

## **PENGINJILAN DALAM MASYARAKAT MAJEMUK**

### **Visi Misi Dalam Penginjilan**

Hidup di tengah masyarakat yang majemuk tentu akan mengalami kesulitan bagi seorang dalam mewartakan kabar baik kepada orang disekitarnya. Begitu banyak resiko yang akan ditanggung seorang pemberita Injil, termasuk dalam pelaksanaan misi yang sudah dibuat, baik dalam gereja maupun secara pribadi.

Melihat misi Allah untuk manusia Yohanes 3: 17 “Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia,

melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia”<sup>9</sup>. Misi Penginjilan yang pertama ialah melaksanakan Misi Allah. Sedangkan Misi Allah adalah tidak menghakimi manusia melainkan menyelamatkan manusia oleh Yesus Kristus yang sudah mati menebus manusia dari dosa. Tugasnya ialah memberitakan tentang Yesus Kristus yang datang untuk menyelamatkan manusia. Bersaksi mengenai Kristus tidaklah mudah ada yang menerima bahkan ada yang menolak, Yesus dalam pelayanan-Nya pun ditolak ketika Ia melayani.

J.M. Nainggolan mengatakan bahwa misi kedua dalam masyarakat majemuk ialah melaksanakan Amanat Agung Yesus Kristus dalam Matius 28:18-20, inti dari ayat ini ialah menjadikan semua bangsa murid-Ku.<sup>10</sup> Dapat dilihat Visi Allah di dalam ayat ini ialah menjadikan semua bangsa murid Kristus. Dengan cara membaptis, Mengajar dan memuridkan, inilah hal yang Tuhan Yesus ajarkan dan inginkan dalam kehidupan orang percaya, terlebih lagi kepada Pendidikan Agama Kristen. Tugas PAK adalah menjalankan tugas panggilannya sebagai pendidik untuk mengajar dan memuridkan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah yaitu di lingkungan masyarakat.

### **Hambatan-Hambatan dalam Penginjilan**

Dalam masyarakat yang semakin hari semakin berkembang akan semakin banyak tantangan yang akan dihadapi sebagai pembawa kabar baik. “Di dalam gereja orang Kristen sendiri tidak lagi saling memperhatikan. Malah saling menjatuhkan atas dasar kepentingan organisasi masing-masing sehingga Kristus yang seharusnya diperkenalkan kepada orang-orang yang belum mengenal-Nya, digeser oleh kepentingan organi-

---

<sup>5</sup>Jhon Nainggolan, *PAK dalam Masyarakat Majemuk* (Bandung : Bina Media Informasi, 2009),15.

<sup>6</sup>Ibid, 17.

<sup>7</sup>Ibid, 24.

<sup>8</sup>Ibid, 25.

---

<sup>9</sup>Daniel Stefanus, *pendidikan Agama Kristen Kemajemukan* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 25.

<sup>10</sup>J.M. Nainggolan, *Strategi Pendidikan Agama Kristen* (Bandung: Generasi Info Media, 2008), 5.

sasi gereja”<sup>11</sup> seperti realita yang dapat dilihat sekarang bahwa ada gereja menganggap gereja yang lain sebagai saingan yang mesti disingkirkan bukan menganggapnya sebagai rekan-rekan sekerja Allah. Itu kendala yang ada di dalam gereja.

Hambatan selanjutnya ialah karena adanya “Konflik agama yaitu satu dengan yang lain menganggap agama sendiri yang paling benar, dan satu-satunya jalan menuju surga sehingga saling menutup diri.”<sup>12</sup> Hambatannya ialah bahwa konflik agama yang semakin marak, termasuk di lingkungan masyarakat sekitar, bahkan juga di dalam sekolah, kurangnya keterbukaan antar masyarakat yang berbeda keyakinan sehingga saling menghinia.

Hambatan selanjutnya ialah dari dalam diri umat Kristen itu sendiri, berbagai ketakutan dan karena tidak memiliki misi dalam pekabaran injil sehingga sulit untuk melakukan pekabaran Injil kepada semua orang, seperti yang sudah Tuhan amanatkan kepada semua orang yang percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat yang sejati.

### **Strategi Pelaksanaan Penginjilan**

Dalam melaksanakan pekabaran Injil dalam masyarakat yang majemuk, yang semakin hari semakin banyak jumlahnya, maka digunakanlah strategi yang sesuai dan dapat diterima oleh oranglain yaitu menjadi seperti mereka, seperti halnya ayat 1 Korintus 9:19-22 berbunyi:

Sungguhpun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku boleh memenangkan sebanyak mungkin orang. Demikianlah bagi orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, supaya aku memenangkan orang-orang Yahudi. Bagi orang-orang yang hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang

yang hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku sendiri tidak hidup di bawah hukum Taurat, supaya aku dapat memenangkan mereka yang hidup di bawah hukum Taurat.

Strategi yang digunakan adalah menjadi seperti mereka bukan berarti berdosa bersama-sama mereka, melakukan pendekatan melalui cara yang berbeda, melalui kebiasaan-kebiasaan mereka, mengikuti acara-acara seperti ibadah mereka, ataupun acara perayaan mereka namun bukan berarti harus menyetujui apa yang mereka tanamkan dalam pikiran mereka. Pendekatan ini merupakan awal dari masuknya Injil ke dalam kehidupan mereka, tanpa mereka menyadari hal tersebut. Peran PAK perlu melihat mengenai keterbukaan terhadap agama lain atau membangun persahabatan terlebih dahulu. Untuk membangun persahabatan tentu bukanlah hal mudah, membangun persahabatan bisa dengan memberikan bantuan dana, bahkan bisa juga mengikuti kegiatan yang mereka laksanakan misalnya pada waktu sunatan. Penerimaan orang lain terhadap diri dahulu setelah itu barulah memberitakan Yesus kepada mereka yang belum percaya.

Daniel Stefanus mengingatkan, untuk melakukan penginjilan dalam konteks masyarakat majemuk maka “Tidak ada unsur pemaksaan, atau mendesak-desak, mengancam apalagi memaksa pihak yang diinjili.”<sup>13</sup> Dalam melakukan penginjilan tidak melakukan pemaksaan dalam memimpin orang untuk menerima Yesus, sebab penerimaan itu harus dengan hati yang tulus dan sungguh-sungguh, bukan karena terpaksa.

### **Contoh Atau Bentuk Penginjilan**

Penginjilan bisa terjadi dalam berbagai bentuk misalnya, nyanyian, lukisan, drama, tari, buku, keteladanan, persahabatan bersama orang-orang yang tidak percaya, khotbah, cerita, dan sebagainya.<sup>14</sup> Ada beberapa bentuk penginjilan yang dapat dilakukan bahkan macam bentuk

---

<sup>11</sup>“Kendala Pekabaran Injil Di Indonesia”, <http://tariezra.blogspot.co.id/2012/07/kendala-pekabaran-injil-di-indonesia.html>. Diakses pada 27 Maret 2016.

<sup>12</sup>“Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk”, <http://www.rudyfanggidae.com/2015/03/pendidikan-agama-kristen-dalam.html>. Diakses pada 27 Maret 2016.

---

<sup>13</sup>Daniel stefanus, *Pendidikan agama Kristen Kemajemukan*, 21.

<sup>14</sup>Ibid.

penginjilan melalui alat-alat seperti buku tanpa kata, dan koin juga dapat dilakukan dalam melakukan penginjilan.

Memberitakan Injil adalah memberitakan Kristus dengan jelas dan benar, Kristus yang benar-benar dipercayai, memberitakan injil sebenarnya adalah bersaksi tentang pengalaman iman.”<sup>15</sup> Pengalaman iman bersama dengan Yesus, dapat disebut dengan perubahan hidup setelah mengenal Pribadi Yesus yang nampak dalam buahnya yaitu perbuatannya. Perbuatan yang baik, sikap hidup yang baik serta menjadi teladan bagi banyak orang. Kesaksian kepada orang lain bukan berarti harus menakut-nakuti atau memaksa orang untuk percaya, bukan juga untuk memberitakan agama sendiri, memberitakan pekerjaan dan keluarga, melainkan murni Yesus Kristus yang disampaikan kepada orang lain.

Pengalaman hidup bersama Yesus juga mampu membuat orang lain melihat bahwa Yesus yang dipercayai adalah Tuhan Yesus yang hidup dan hanya kepada Dia jalan keselamatan tidak ada satupun jalan ke sorga seperti tertulis di dalam Yohanes 14:6: “Kata Yesus kepadanya: Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”

Dengan tidak memaksa dan tidak menakut-nakuti tentulah berita injil akan didengar baik dan diterima baik oleh oranglain, jadi PAK dapat melihat cara untuk masuknya injil di dalam gereja, sekolah, dan lingkungan masyarakat yang heterogen.

## KESIMPULAN

Penginjilan dalam masyarakat majemuk merupakan satu tantangan bagi PAK baik di sekolah, gereja, maupun masyarakat, banyaknya tantangan yang dihadapi setidaknya tidak menyurutkan semangat penginjilan yang di lakukan. Dalam melakukan penginjilan ada beberapa hal

yang harus diketahui yaitu memiliki Visi dan Misi untuk melaksanakan penginjilan visinya ialah menjadikan semua bangsa murid Kristus, dan misinya ialah memberitakan Injil, mengajar, membaptis dan mendewasakan.

Dalam melakukan penginjilan ada strategi yang harus dilakukan yaitu belajar untuk menjadi seperti mereka agar dapat diterima, kemudian setelah diterima lakukan penginjilan melalui berbagai bentuk penginjilan dan juga dengan kesaksian hidup yang baik dan benar yaitu keteladanan hidup. Oleh sebab itu untuk memberitakan injil, jadikan diri sebagai Injil terlebih dahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Indonesia Adalah Masyarakat Majemuk”.  
<http://setabasri01.blogspot.co.id/2012/04/indonesia-adalah-masyarakat-majemuk.html>. Diakses pada 27 Maret 2016.
- “Kendala Pekabaran Injil Di Indonesia”,  
<http://tariezra.blogspot.co.id/2012/07/kendala-pekabaran-injil-di-indonesia.html>. Diakses pada 27 Maret 2016.
- “Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk”, <http://www.rudyfanggihdae.com/2015/03/pendidikan-agama-kristen-dalam.html> . Diakses pada 27 Maret 2016.
- Manurung, Manto. “Penginjilan Ditengah Masyarakat Majemuk: Tantangan Dan Solusinya”, Jakarta (01 Juni 2005).
- Nainggolan, Jhon M. *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan Dan Profesi*. Bandung: Bina Media Informasi, 2010.
- Nainggolan, Jhon. *PAK dalam Masyarkat Majemuk*. Bandung : Bina Media Informasi, 2009.
- Naingolan, J.M. *Strategi Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Generasi Info Media, 2008.

---

<sup>15</sup>Ibid, 23.

Stefanus, Daniel. *Pendidikan Agama Kristen  
Kemajemukan*. Bandung: Bina Media  
Informasi, 2009.

Strong, James. *Strong Exhaustive Concordance  
Of The Bible*. USA: Thomas Nelson, Inc.,  
1990.